

**STRATEGI GURU PAI-BP DALAM MENANAMKAN
KESADARAN EKOLOGIS MURID DI
SMP NEGERI 1 BATANG NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Pita Anggina Lubis
NIM: 22010047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pita Anggina Lubis
Nim : 22010047
Tempat/Tgl Lahir : Simanguntong, 12 April 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Simanguntong, Kec. Batang Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Guru PAI-BP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batang Natal**", kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat pernyataan,


Pita Anggina Lubis
NIM. 22010047

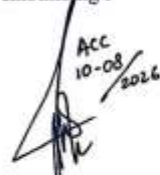
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Pita Anggina Lubis, NIM 22010047, Dengan Judul “Strategi Guru PAI-BP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Murid di SMP Negeri 1 Batang Natal”. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk Sidang Munaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Acc
10-08/2026
Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 197212202019082001

Panyabungan,

2026

Pembimbing II


Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
NIP.199105112020121014

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Guru PAI-IP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Murid di SMP Negeri 1 Batang Nital" dan Pita Anggina Lubis NIM. 22010047, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011	Ketua Sidang/ Penguji I		24/8/2026
2	Nelmi Hayati, M.A NIP.198611102023212063	Sekretaris Sidang/ Penguji II		17/8/2026
3	Fuji Pratami, M.Pd NIP.199212202019042001	Penguji III		01-09/2026
4	Martian Ari Nasution, M.Pd NIP.199105112020121011	Penguji IV		01/09/2026



ABSTRAK

Pita Anggina Lubis (NIM.22010047). Strategi Guru PAI-BP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Murid di SMP Negeri 1 Batang Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman kesadaran ekologis kepada murid sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Permasalahan lingkungan yang masih ditemukan di sekolah menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan posisi guru PAI-BP dalam proses penanaman kesadaran ekologis serta menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI-BP dalam menanamkan kesadaran ekologis murid di SMP Negeri 1 Batang Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru PAI-BP, dan murid. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi guru PAI-BP sangat penting dalam menanamkan kesadaran ekologis murid. Guru berperan sebagai edukator, teladan, motivator, pembimbing, dan pengawas melalui penyampaian materi, pemberian contoh, pembiasaan, motivasi, serta pendampingan kepada murid. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi integrasi nilai-nilai lingkungan ke dalam materi PAI-BP, pembiasaan perilaku peduli lingkungan, keteladanan guru, pemberian motivasi, serta bimbingan dan pengawasan secara berkelanjutan. Strategi tersebut mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Kata kunci: Strategi Guru PAI-BP, Kesadaran Ekologis, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Murid.

ABSTRACT

Pita Anggina Lubis (Student ID: 22010047). *Strategies of Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) Teachers in Instilling Ecological Awareness in Students at SMP Negeri 1 Batang Natal.* This research is motivated by the importance of instilling ecological awareness in students as an effort to shape environmentally conscious character through Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) instruction. Environmental issues persisting at the school indicate a need for instructional strategies capable of integrating Islamic values with environmental concern. This study aims to describe the role of PAI-BP teachers in the process of instilling ecological awareness and to analyze the instructional strategies they employ to foster such awareness among students at SMP Negeri 1 Batang Natal. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Research informants included the school principal, PAI-BP teachers, and students. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model comprising data reduction, data display, and conclusion drawing while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that the role of PAI-BP teachers is crucial in instilling ecological awareness in students. Teachers act as educators, role models, motivators, guides, and supervisors by delivering content, setting examples, fostering habits, providing motivation, and offering student guidance. The instructional strategies implemented include integrating environmental values into PAI-BP curriculum content, cultivating environmentally conscious habits, modeling behavior, providing motivation, and offering continuous guidance and supervision. These strategies effectively support the achievement of learning objectives and foster understanding, attitudes, and behaviors regarding environmental care that align with Islamic teachings.

Keywords: PAI-BP Teacher Strategies, Ecological Awareness, Islamic Religious Education and Character Building, Students.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul "Strategi Guru PAI-BP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Murid di SMP Negeri 1 Batang Natal ", hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Ibu Fuji Pratami, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.I., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu Melliani Lubis, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Batang Natal yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ayahanda tercinta, Bapak (Mustami Lubis) yang dengan penuh kasih sayang, kerja keras yang tak pernah lelah, dan pengorbanan yang selalu menjadi teladan hidup. Doa dan restu beliau adalah kekuatan utama yang mengiringi setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini.

9. Ibunda tercinta, Ibu Suraida yang dengan ketulusan hati, kasih sayang yang tak terhingga, serta doa yang tak pernah putus selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis. Keikhlasan dan kesabaran beliau adalah sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis.
10. Saudara/saudari tercinta untuk kakak dan abang peneliti yaitu kakak: Ida Susanti, Rina Sapitri dan abang: Helmi Suhairi, Khoirul Anwar dan Ahmad Ripai tercinta Yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta menjadi penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan dorongan yang telah diberikan.
11. Semua pihak yang telah membantu demi lancarnya penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Panyabungan,
Penulis

Agustus 2026



Pita Anggina Lubis
NIM: 22010047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Peran Guru dan Strategi Pembelajaran PAI-BP	8
2. Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).....	18
3. Kesadaran Ekologis	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kesadaran Ekologis bagi Murid	25
Tabel 3.1 Uraian Kegiatan.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Murid	43
Tabel 4.2 Jumlah pendidik dan tenaga pendidik	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Sebagai Edukator	47
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Guru Sebagai Edukator	48
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Sebagai Teladan Peduli Lingkungan	53
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Guru Sebagai Teladan Peduli Lingkungan	54
Tabel 4.8 Hasil Observasi Guru Sebagai Motivator.....	58
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Guru Sebagai Motivator.....	58
Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Sebagai Pembimbing dan Pengawas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Guru Sebagai Pembimbing dan Pengawas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Observasi Strategi Integrasi Nilai-Nilai Peduli Lingkungan	64
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Strategi Integrasi Nilai-Nilai Peduli Lingkungan	65
Tabel 4.14 Hasil Observasi Strategi Praktik Peduli Lingkungan	67
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Strategi Praktik Peduli Lingkungan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Teknik Analisis Model Miles and Huberman	38
Gambar 4.1 Modul Ajar Guru	50
Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	51
Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru PAI-BP	51
Gambar 4.4 Kegiatan Kebersihan.....	52
Gambar 4.5 Modul Ajar Guru	56
Gambar 4.6 Kegiatan Proses Belajar	57
Gambar 4.7 Proses Belajar Mengajar	60
Gambar 4.8 Proses Belajar Mengajar	60
Gambar 4.9 Map Jarak Sekolah ke Lokasi Tambang.....	63
Gambar 4.10 Lingkungan Sekolah	67
Gambar 4.11 Kebersihan	70

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. SK Pembimbing	81
LAMPIRAN II. Permohonan Izin Penelitian	83
LAMPIRAN III. Lembar Pedoman Observasi	84
LAMPIRAN IV. Lembar Pedoman Wawancara	88
LAMPIRAN V. Balasan Surat Penelitian	92
LAMPIRAN VI: Hasil Turnitin	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekologi merupakan salah satu persoalan global dan nasional yang semakin mengkhawatirkan serta berdampak langsung terhadap keberlangsungan kehidupan manusia. Di Indonesia, berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran air dan tanah, penurunan kualitas udara, meningkatnya volume sampah, serta kerusakan ekosistem menunjukkan bahwa kondisi lingkungan berada pada titik yang memerlukan perhatian serius. Permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor alam, tetapi lebih dominan dipengaruhi oleh perilaku manusia yang cenderung mengabaikan. Prinsip-prinsip kelestarian lingkungan. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan alam menjadi penyebab utama terjadinya krisis ekologi yang bersifat sistemik dan berkelanjutan (Hayatulah et al., 2023).

Berbagai upaya penanggulangan permasalahan lingkungan telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, mulai dari penyediaan sarana kebersihan, pengelolaan limbah, penegakan aturan kebersihan, hingga kampanye lingkungan hidup. Tetapi, upaya-upaya tersebut masih cenderung bersifat teknis dan belum menyentuh akar permasalahan secara mendalam. Tanpa didukung oleh perubahan sikap, kesadaran, dan perilaku manusia, solusi teknis hanya bersifat sementara dan kurang efektif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, krisis ekologi pada hakikatnya merupakan krisis kesadaran dan krisis nilai yang memerlukan pendekatan edukatif dan pembinaan karakter secara berkelanjutan (Hayatulah et al., 2023).

Realitas pendidikan di lapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah masih cenderung berorientasi pada pencapaian akademik dan aspek kognitif. Pembentukan sikap, nilai, dan perilaku murid, termasuk kesadaran ekologis, belum sepenuhnya mendapatkan perhatian yang memadai. Akibatnya, murid tidak memiliki pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan belum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini

menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan normatif dengan praktik perilaku ekologis murid, yang pada akhirnya memperkuat urgensi peran pendidikan karakter dalam menjawab krisis ekologi (Halimah & Fauziah, 2020).

Pendidikan formal merupakan *platform* utama dalam menanamkan perubahan sikap dan perilaku karena berlangsung secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) memiliki kedudukan yang strategis dalam pembentukan karakter dan nilai moral murid. PAI-BP tidak hanya mengajarkan aspek keimanan dan ibadah, tetapi juga menanamkan nilai akhlak, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta sikap menghargai dan menjaga alam. Dalam perspektif Islam, manusia dipandang sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kepedulian terhadap lingkungan bukan hanya kewajiban sosial, tetapi juga bagian dari ketaatan kepada Allah SWT sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56 mengenai larangan berbuat kerusakan di muka bumi (Mahmudi et al., 2024). Yaitu sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik* (Kemenag RI).

Pembelajaran PAI-BP memiliki potensi besar untuk menanamkan kesadaran ekologis berbasis nilai-nilai teologis dan etis. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar yang kuat untuk membentuk sikap dan perilaku murid yang peduli terhadap lingkungan secara sadar dan berkelanjutan. Dengan demikian, PAI-BP tidak hanya berperan dalam membentuk murid yang saleh secara individual, tetapi juga saleh secara sosial dan ekologis. Melalui integrasi nilai agama dengan isu lingkungan, pembelajaran PAI-BP diharapkan mampu merespons krisis ekologi secara lebih mendalam dan bermakna (Hidayati, 2023).

Keberhasilan pembelajaran PAI-BP dalam menanamkan kesadaran ekologis sangat dipengaruhi oleh peran guru. Guru PAI-BP tidak hanya berperan sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai pendidik nilai, pembimbing

karakter, serta teladan bagi murid. Sikap dan perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari menjadi contoh nyata yang dapat diteladani oleh murid. Selain itu, guru PAI-BP dituntut memiliki kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif, kontekstual, relevan dengan permasalahan nyata yang dihadapi murid, termasuk persoalan lingkungan di sekolah. Strategi pembelajaran yang tepat memungkinkan nilai-nilai PAI-BP tidak berhenti pada tataran kognitif, tetapi terinternalisasi dalam sikap dan perilaku nyata murid. Tanpa strategi pembelajaran yang tepat, nilai-nilai kepedulian lingkungan berpotensi hanya dipahami sebagai konsep normatif yang sulit diwujudkan dalam tindakan nyata (Tolhah et al., 2016).

Kebutuhan akan kesadaran ekologis ini terasa sangat mendesak di wilayah Batang Natal. Sebagai daerah yang dianugerahi kekayaan alam namun rentan terhadap isu lingkungan, baik akibat faktor alam maupun aktivitas manusia sekitarnya. Murid di SMP Negeri 1 Batang Natal seharusnya menjadi garda terdepan dalam pelestarian lingkungan lokal. PAI-BP harus mampu menjawab tantangan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggal murid, sehingga mereka memiliki kepekaan terhadap kearifan lokal dalam menjaga alam Mandailing Natal.

Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Batang Natal ditemukan bahwa strategi yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab sederhana, dan pemberian tugas yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan tanpa melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, belum terlihat adanya penggunaan metode yang variatif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau kegiatan praktik langsung yang mengaitkan materi keagamaan dengan aksi nyata pelestarian lingkungan. Padahal untuk menanamkan kesadaran ekologis yang kuat, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, partisipatif, dan aplikatif sehingga guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menggerakkan murid melalui kegiatan nyata berbasis nilai-nilai Islam.

Kondisi objektif di SMP Negeri 1 Batang Natal juga menunjukkan adanya permasalahan lingkungan, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan dan rendahnya inisiatif murid dalam menjaga fasilitas sekolah. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara nilai ideal yang diajarkan dalam PAI-BP dengan realitas perilaku murid. Masih dijumpainya permasalahan lingkungan sekolah yang membutuhkan pendekatan pendidikan berbasis nilai Islam untuk mengatasinya. Hal ini menjadikan SMP Negeri 1 Batang Natal sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji bagaimana strategi guru dalam menjembatani kesenjangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam melalui penelitian dengan judul **“Strategi Guru PAI-BP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Murid di SMP Negeri 1 Batang Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan seluruh rangkaian data-data di dalam latar belakang, mengenai strategi guru PAI-BP dalam menanamkan kesadaran ekologis, maka fokus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dalam proses pemahaman nilai kesadaran ekologis murid di SMP Negeri 1 Batang Natal?
2. Bagaimana strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) untuk mencapai tujuan dalam proses pemahaman nilai kesadaran ekologis murid di SMP Negeri 1 Batang Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak diperoleh melalui kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dalam proses pemahaman nilai kesadaran ekologis murid di SMP Negeri 1 Batang Natal.

2. Untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dalam proses pemahaman nilai kesadaran ekologis murid di SMP Negeri 1 Batang Natal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam mengenai peran PAI-BP dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekolah.
 - b. Menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji integrasi nilai agama dan ekologi dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah: Sebagai masukan dalam pengembangan kebijakan dan program sekolah yang berwawasan lingkungan berbasis nilai keagamaan.
 - b. Bagi guru PAI-BP: Memberikan rekomendasi dalam meningkatkan strategi pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada murid.
 - c. Bagi murid: Menumbuhkan kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari pengamalan ajaran Islam.
 - d. Bagi peneliti: Sebagai pengalaman empiris dalam menerapkan ilmu penelitian untuk peningkatan pembelajaran PAI-BP yang aplikatif terhadap isu-isu ekologis.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan memberi arah yang jelas serta terukur, maka calon peneliti telah menyusun penjelasan terhadap beberapa istilah penting terkait penelitian ini, sehingga tidak menyebabkan terjadinya kesalahan di dalam memahaminya. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI-BP dalam penelitian ini dibatasi pada tugas-tugas dan tindakan nyata guru di SMP Negeri 1 Batang Natal dalam upaya menanamkan kesadaran ekologis. Peran ini mencakup guru sebagai:
 - a. Teladan (*Uswah Hasanah*) dalam perilaku peduli lingkungan.
 - b. Fasilitator/Inisiator pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan isu lingkungan.
 - c. Motivator bagi murid untuk aktif terlibat dalam kegiatan konservasi dan kebersihan.
2. Strategi Pembelajaran yang dimaksud adalah pola umum dalam prosedur yang digunakan oleh guru PAI-BP di kelas dan luar kelas dalam rangka mencapai tujuan penanaman kesadaran ekologis. Strategi ini meliputi: metode, pendekatan, dan teknik yang dinamis. Seperti:
 - a. Penggunaan metode kontekstual (menghubungkan materi PAI-BP dengan isu lingkungan lokal).
 - b. Penggunaan metode demonstrasi (praktek kebiasaan)
 - c. Penggunaan pembiasaan (habitulasi)
3. Kesadaran Ekologis Murid dibatasi sebagai pemahaman, sikap, dan perilaku murid SMP Negeri 1 Batang Natal yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan, yang bersumber dari ajaran dan nilai-nilai PAI-BP. Indikator kesadaran ini meliputi:
 - a. Pengetahuan (kognitif), pemahaman terhadap konsep lingkungan dan bahaya kerusakan lingkungan.
 - b. Sikap (afektif), minat dan rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
 - c. Perilaku (psikomotor), tindakan nyata seperti membuang sampah, partisipasi dalam program hijau, dan menghemat sumber daya.
4. SMP Negeri 1 Batang Natal adalah lokasi dan objek studi tunggal dalam penelitian ini, dan membatasi fokusnya hanya pada fenomena, konteks, dan informan (kepala sekolah, Guru PAI-BP dan murid) yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu terkait Strategi Guru PAI-BP dalam Menanamkan Kesadaran Ekologis Murid di SMP Negeri 1 Batang Natal, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian atau bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait pendahuluan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bagian kedua, pada bagian/bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Kajian Teori (Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), Kesadaran Ekologis, Peran Guru dan Strategi Pembelajaran) dan Hasil Penelitian yang Relevan.

Bagian ketiga, pada bagian/bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait metode penelitian yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bagian keempat, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Deskripsi Data (temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian) serta pembahasan hasil penelitian.

Bagian kelima, pada bagian/bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.